46

PEDANG ROH

Ef. 6 : 17

THE SWORD OF THE SPIRIT

BULETIN TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN SEKOLAH TINGGI THEOLOGI GRAPHE

Edisi XLVI Tahun XI   Editor: Dr. Suhento Liauw   Januari-Februari-Maret 2006

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Dokter Steven Liauw, M.Div, yang sedang menyelesaikan program Doktor di USA pada bulan Desember ini pulang berlibur dan akan mengajar *block class* tentang *psikologi konseling* setiap malam dari tanggal 2 - 7 Januari 2006, dan tanggal 8, Minggu, akan seminar tentang musik, kemudian tanggal 12 Januari 2006 akan kembali ke USA untuk menyelesaikan program doktornya.

Atas kasih karunia Tuhan ada anak-anak Tuhan yang mengasihi Tuhan membeli beberapa bidang tanah (total 15 hektar) di kota Singkawang, Kal-Bar dan menyumbangkannya ke STT GRAPHE untuk mendirikan sekolah theologi di tanah tersebut. Jika Tuhan kehendaki di kota Singkawang akan ada sekolah theologi taraf internasional yang akan menghasilkan banyak pelayan Tuhan bermutu tinggi. Bahkan ada murid Tuhan yang berkata bahwa kota Singkawan seharusnya bukan dikenal sebagai kota seribu kelenteng, melainkan kota seratus gereja. Tentu itu bisa tercapai jika orang Kristen mengerti keinginan hati Tuhan dan mendukung proses pendirian gereja baru. Menurut pengalaman kami, gereja baru sulit berdiri karena terhalang oleh sikap egois dari baik Gembala maupun orang Kristen awam yang sudah duluan bergereja di lokasi tersebut. Kita doakan agar orang Kristen di kota Singkawang tidak demikian.

Dalam *Pedang Roh* ini terdapat jadwal acara GRAPHE untuk tahun 2006. Jika simpatisan ada kesempatan untuk ikut acara Graphe terutama acara seminar doktrinal, itu pasti akan sangat berguna bagi pertumbuhan iman yang berpengertian.

TUBUH TUHAN DI DUNIA

Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."
(Matius 18:20)

Apakah dari penyataan Tuhan di atas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang itu sendirian maka Tuhan tidak bisa hadir di tempat itu? Bagaimanakah keharmonisan sifat kemahahadiran Tuhan dengan pernyataan Tuhan di atas? Pertanyaan-pertanyaan tersebut sesungguhnya adalah sebuah tantangan bagi seorang theolog yang hidupnya terpanggil untuk menyelidiki dan menjelaskan isi Alkitab.



Kebaktian Penutupan Semester Ganjil STT GRAPHE

TUHAN SEDANG BERBICARA TENTANG JEMAAT

Pada pasal 18 mulai dari ayat 15 Tuhan berbicara tentang disiplin jemaat. Ia sedang mengajarkan tentang cara menyelesaikan masalah anggota jemaat yang jatuh ke dalam dosa. Ia mengajarkan bahwa jika ada anggota jemaat yang jatuh ke dalam dosa, maka yang mengetahuinya harus menegurnya secara empat mata. Dan jika ia tidak mau bertobat, maka tergurlah ia dengan beberapa orang saksi. Dan jika ia tidak mau bertobat juga maka sampaikanlah perkaranya kepada jemaat. Dan jika ia juga tetap tidak mau bertobat, maka anggaplah ia seorang pemungut cukai, artinya dikeluarkan dari keanggotaan jemaat (I Kor.5:13).

Dalam perikop ini Tuhan sedang berbicara tentang jemaat. **"Dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKU,"** ini sesungguhnya adalah pembentukan jemaat. Bukan saling telpon, dan juga bukan saling mendoakan di tempat masing-masing, melainkan **berkumpul**. Dan bukan sembarangan berkumpul, melainkan berkumpul **dalam nama-Ku.** Artinya, bukan sembarangan kumpulan

orang, melainkan kumpulan orang yang dihimpun dalam nama Tuhan. Dibagian lain dijelaskan bahwa kumpulan ini harus ada Gembala, dan tentu berarti ada anggota jemaat atau domba. Jelas sekali bahwa Tuhan sedang berbicara tentang kumpulan jemaat yang adalah tubuhNya. Karena kumpulan jemaat adalah tubuhNya, maka jelas sekali bahwa Ia hadir di situ.

JEMAAT DIBERI KUASA PENUH

Selanjutnya Tuhan berkata bahwa apa yang murid-muridNya ikat di dunia ini akan terikat di Sorga dan apa yang mereka lepaskan di dunia ini akan terlepas di Sorga. Tentu Tuhan tidak berbicara ikat-mengikat barang untuk dibawa melainkan sedang berbicara tentang kuasa dan peran jemaat lokal yang sangat besar dan sangat penting. Ada atau tidak orang diselamatkan setelah Tuhan kembali ke Sorga akan tergantung pada jemaat. Artinya jika jemaat tidak bergairah memberitakan Injil maka akan sedikit orang diselamatkan. Sebaliknya jika gereja betul-betul melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka akan semakin banyak orang masuk Sorga.

Hal ini selaras dengan Roma pasal 10 dimana Rasul Paulus berkata bahwa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Tetapi tidak ada orang yang akan berseru jika mereka tidak percaya, dan mereka tidak bisa percaya jika mereka tidak pernah mendengar, dan mereka tidak akan mendengar jika tidak ada yang pergi memberitakan kepada mereka, dan tidak ada orang yang akan pergi memberitakan jika mereka tidak diutus.

Rasul Paulus berhenti sampai pada tahap mengutus. Siapakah yang bertanggung jawab mengutus? Ketika Tuhan belum kembali ke Sorga, sebagai Gembala dari jemaat pertama sebelum tugas penggembalaan diserahkan kepada Petrus, Ialah yang mengutus mereka. Dan selanjutnya tentu jemaatlah yang mengutus, karena jemaat adalah tubuh Kristus.

DOA YANG PALING DIDENGAR

Selanjutnya Tuhan berkata, "jika dua orang di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapaku yang di Sorga." Ayat ini (19) adalah lanjutan dari ayat-ayat di atas dimana Tuhan sedang berbicara tentang jemaat. Tidak berarti suami istri sepakat meminta apapun maka permintaan mereka akan dikabulkan Bapa. Tetapi Tuhan sedang berbicara tentang kumpulan jemaat yang dilakukan dalam namaNya. Jadi, dua orang sepakat meminta sesuatu maksudNya doa permintaan yang telah disetujui oleh jemaat (dua atau tiga orang yang berkumpul dalam namaNya).

Itulah sebabnya pada edisi *Pedang Roh* yang lalu saya katakan bahwa doa ramai-ramai di Senayan itu adalah doa yang paling menyebalkan hati Tuhan, sedangkan doa jemaat lokal adalah doa yang paling didengar oleh Tuhan. Bayangkan doa gabungan orang-orang percaya Yesus adalah Tuhan dan Yesus bukan Tuhan. Tentu doa ini sangat menyebalkan hati Tuhan. Sedangkan doa jemaat adalah permintaan tubuh kepada kepala.

Dan permintaan itu harus sehati atau sepakat. Iblis menyusup masuk ke dalam gerakan Kharismatik, dan gereja-gereja Injili juga ikut-ikutan terseret ke dalam sistem doa "keroyokan." Saya menyebut doa buka suara ramai-ramai itu sebagai doa keroyokan. Dan doa ini adalah doa masing-masing hati bukan doa yang sehati. Bayangkan, seratus orang berkumpul dan masing-masing mengeluarkan suara. Bukankah ini artinya masing-masing hati? Masing-masing mengucapkan segala permintaan yang ada di dalam hatinya, bukan?

Dulu gereja selalu berdoa secara sehati, yaitu sebelum Kharismatik menghancurkan prinsip-prinsip berjemaat yang alkitabiah. Kalau ada seratus orang berjemaat, satu orang diminta untuk memimpin doa, yang berarti hanya orang itu saja yang mengeluarkan suara, dan semua anggota jemaat turut mendengarkan dan mengaminkan tiap-tiap kata yang diucapkan. Ini yang namanya sehati atau sepakat di dalam nama Tuhan.

Coba pembaca renungkan, yang disebut anggota jemaat berdoa sehati itu masing-masing mengucapkan doanya atau satu orang mengucapkannya dan yang lain mengaminkannya? Menurut hemat saya, jika masing-masing mengucapkannya, berarti itu masing-masing hati, bukan bersatu hati.

Saya mendengar ada "pendeta" yang membaca tulisan saya dan kemudian merobek-robeknya. Kepada yang menyampaikan kepada saya, saya katakan bahwa "pendeta" itu bodoh. Sebagai seorang pendidik, pengajar, pemikir, dan entah apalagi predikat yang bisa disebutkan kepada seorang pendeta, masakan menyelesaikan sesuatu yang menyangkut kebenaran dengan emosi dan sikap konyol, bukannya dengan otak yang dingin memikirkannya sungguh-sungguh? Sekiranya ada bantahan, silakan sampaikan melalui argumentasi dari akal sehat dan Alkitab.

JEMAAT YANG BAGAIMANAKAH YANG ADALAH TUBUH TUHAN?

"Dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu," kata Tuhan, maka Ia ada di tengah-tengah mereka. Berarti dua atau tiga orang berkumpul maka itu adalah tubuh Tuhan. Artinya, tubuh Tuhan adalah jemaat lokal, yaitu sejumlah orang yang berkumpul atas nama Tuhan. Dengan kata lain, tubuh Tuhan itu adalah kumpulan dua, tiga orang atau lebih di suatu lokasi. Dengan kata lain, tubuh Tuhan itu adalah sebuah jemaat lokal.

Ada pandangan yang salah tentang tubuh Tuhan di kalangan orang Kristen, yaitu bahwa tubuh Tuhan adalah terdiri dari orang Kristen seluruh dunia. Maksud mereka tubuh Tuhan itu satu dan terdiri dari seluruh orang Kristen dari berbagai denominasi. Atau dengan kata lain tubuh Tuhan itu sesungguhnya adalah gereja universal yang terdiri dari orang Kristen seluruh dunia.

Akhirnya orang Kristen mau tidak mau harus memilih salah satu konsep tentang tubuh Tuhan, yaitu gereja lokal atau gereja universal. Artinya, setiap orang Kristen harus memilih antara percaya bahwa tiap-tiap gereja lokal, seperti Graphe di Sunter, atau Immanuel di Semarang itu tubuh Tuhan Yesus atau percaya bahwa tubuh Tuhan Yesus itu satu dan terdiri dari kekristenan seluruh dunia yang di dalamnya terdiri dari baik Katolik, Saksi Yehova, GKI, GKE, GKJ dan lain-lain.

Terus terang, kami sesungguhnya adalah orang-orang yang percaya bahwa tubuh Kristus itu kumpulan orang percaya di suatu lokasi, bukan orang Kristen seluruh dunia. Sebagaimana Tuhan Yesus tegaskan bahwa tubuhNya adalah kumpulan dua atau tiga orang yang dilakukan dalam namaNya, jelas bahwa yang Ia maksudkan adalah gereja lokal bukan gereja universal.

YANG MANAKAH GEREJA ANTI-KRISTUS?

Hampir tidak ada theolog yang menentang penafsiran bahwa pada akhir zaman anti-Kristus akan menguasai dunia. Ia akan menguasai politik, ekonomi, dan agama. Ia akan mempersatukan seluruh negara sehingga kembali terwujud satu pemerintahan dunia yang terdiri dari besi campur tanah liat. Besi jelas adalah Eropa dan tanah liat kalau bukan dunia Islam kemungkinan Tiongkok. Itulah yang Tuhan perlihatkan kepada Nebukadnezar melalui mimpi dan yang maknanya ditafsirkan oleh Daniel.

Satu pemerintahan global dengan satu ekonomi dan satu agama adalah nubuatan Alkitab yang pasti akan digenapi. Sesungguhnya yang menjadi target utama anti-Kristus adalah satu agama dunia, karena politik dan ekonomi sesungguhnya hanyalah kendaraan

anti-Kristus untuk memaksa setiap manusia menyembahnya sebagai Allah. Sejak peperangan di Sorga, Lucifer memang haus disembah sebagai Allah. Itulah sebabnya skenario utamanya ialah mempersatukan semua agama dan kemudian mengendalikan pemimpin puncaknya dan memaksa manusia menyembah kepadanya.

Dalam Wahyu pasal 13 juga telah dinubuatkan secara jelas bahwa anti-Kristus akan mengendalikan dunia sehingga orang tidak bisa membeli atau menjual tanpa seijinnya, bahkan orang-orang akan dipasangi tanda 666 sebagai tanda miliknya.

Zaman Belanda dikenal taktik *devide et impera* memecah-belah dan kemudian menguasai semuanya. Itu taktik jitu jika sifatnya adalah perang fisik. Tetapi jika sifat peperangannya adalah perang pengajaran (perang rohani), maka untuk menyesatkan semua orang, iblis harus mempersatukan semuanya. Peperangan fisik memiliki unsur pemaksaan fisik, sehingga dipecah belah dulu menjadi kelompok-kelompok kecil agar gampang dikalahkan, dan setelah dikalahkan satu persatu kemudian disatukan sehingga menguasai satu nusantara.

Tetapi jika sifat peperangannya adalah pengajaran atau rohani, maka tentu jauh lebih efektif mempersatukan seluruhnya menjadi satu organisasi yang berbentuk kerucut dan usaha penyesatan bisa diintensifkan pada pimpinan puncak. Bahkan sesungguhnya anti-Kristus telah berhasil menyesatkan pimpinan suatu organisasi agama besar dan kini berusaha keras untuk menyatukan semua kelompok kecil ke dalam tubuh denominasi gereja yang besar dan sesat itu.

Sambil mempersatukan, anti-Kristus harus menyerukan konsep "doktrin menceraikan kasih menyatukan" untuk menghasut orang Kristen agar alergi terhadap doktrin. Padahal doktrinlah yang membedakan antara Kristen dengan Budha, dan doktrinlah yang membedakan antara Saksi Yehova dengan gereja Baptis. Kalau orang Kristen tidak memperhatikan doktrin lagi, maka tidak ada perbedaan lagi antara HKBP dengan Mormon, dan tidak ada perbedaan lagi antara Gereja Advent dengan Gereja Baptis.

Anti-Kristus pernah jaya melalui Gereja Roma Katolik (GRK) yang menguasai politik, ekonomi dan agama sekitar seribuan tahun. Sejak Constantine mengawinkan gereja dengan negara, seluruh kekristenan secara otomatis dan perlahan-lahan menyatu dengan negara dan menguasai politik, ekonomi dan agama. Tercatat dalam sejarah sikap GRK yang menganiaya setiap orang yang berbeda penafsirannya dengan GRK. Efektifnya kekejaman itu berlangsung dari tahun lima ratusan hingga tahun seribu lima ratusan, atau kurang lebih seribu tahun. Tercatat jutaan Anna-Baptis dibantai sepanjang millenium iblis itu. Dan menurut Alberto Rivera, ada puluhan juta orang yang dibunuh di Spanyol dalam program inkuisisi yang dijalankan GRK melalui Ordo Dominican.

Puncak kesesatan Gereja Roma Katolik ialah pada tahun 1500-an dimana karena mau mengumpulkan dana untuk pembangunan gereja di Roma, dijuallah surat yang menyatakan dosa seseorang telah terampuni. Tentu sangat mengagetkan orang-orang yang masih waras pada saat itu. Dan hanya ada satu orang pemberani yang bernama Martin Luther yang berani mengumumkan kesalahan GRK.

Setelah protes Martin Luther maka muncullah gereja-gereja Protestan. Sementara itu Anna-Baptis yang tadinya bersembunyi di bawah tanah masih ragu-ragu tentang sikap dan ketegasan doktrin gereja-gereja Protestan. Dan ternyata keraguan mereka benar, bahwa Gereja Protestan hanya memprotes doktrin tentang keselamatan, namun tidak memprotes doktrin tentang cara bergereja sehingga sistem bergereja kalangan Protestan masih kurang lebih GRK.

Menurut Michael de Semlyen dalam bukunya *All Roads Lead to Rome*, Ignatius dari Loyola mendirikan Ordo Jisuit dengan agenda utamanya untuk membawa kembali "saudara" yang keluar untuk kembali ke GRK apapun caranya, dan berapapun harganya. Dan salah satu program untuk mencapai itu ialah GERAKAN EKUMENE.



Kelas Bahasa Ibrani menyanyikan lagu bahasa Ibrani pada Acara Penutupan Semester Ganjil

GEREJA LOKAL INDEPENDEN ADALAH TUBUH KRISTUS

Sebagaimana kata Tuhan Yesus, dua atau tiga orang berkumpul dalam namaNya, Ia ada di tengah-tengah mereka, sama sekali bukan berarti kalau sendirian Tuhan tidak ada di sana, melainkan yang dimaksud Tuhan adalah itu adalah tubuhNya. Jemaat lokal, yang terkecil sekalipun, yaitu yang terdiri dari dua atau tiga orang.

Gereja lokal yang adalah tubuh Tuhan tidak tunduk kepada siapapun dan apapun termasuk tidak tunduk kepada pemerintah. Sebagai warga negara kita harus tunduk kepada hukum Republik Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia setiap orang Kristen harus tunduk kepada seluruh hukum dan undang-undang Republik Indonesia. Tetapi gereja lokal adalah tubuh Tuhan, dan tubuh Tuhan tidak tunduk kepada kuasa apapun di muka bumi, bahkan kuasa alam maut sekalipun gereja lokal tidak boleh tunduk (Mat.-16:18). Karena kalau gereja tunduk kepada kuasa pemerintahan duniawi, itu sama artinya dengan tubuh Tuhan Yesus sedang diborgol oleh polisi duniawi. Sekali lagi, sebagai warga negara yang baik setiap orang Kristen di negara manapun harus mematuhi hukum negaranya, tetapi gereja tidak bisa tunduk karena gereja itu tubuh Tuhan.

Gereja lokal dan independen, artinya gereja yang percaya bahwa tiap-tiap gereja lokal adalah tubuh Tuhan. Tiap-tiap gereja lokal mendasarkan doktrin dan segala tindak-tanduknya pada Alkitab. Satu gereja dengan yang lain berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah, saling membantu, saling menasihati bahkan saling menegur agar tidak sampai menyimpang terlalu jauh dan terlanjur sulit untuk kembali ke jalan yang benar.

Tentu ada banyak kekurangan dari gereja lokal independen yang adalah tubuh Tuhan itu selagi masih di dunia ini. Tetapi makin hari harus semakin sempurna melalui pengajaran yang didasarkan pada Alkitab saja, dan pelaksanaan disiplin gereja yang ketat. Gereja lokal independen yang alkitabiah tidak memiliki kuasa untuk menindak gereja lokal lain. Bahkan di dalam gereja lokal independen yang alkitabiah tidak ada yang boleh sok berkuasa untuk melarang gereja lokal lain memakai nama yang sama dengan nama gerejanya. Gereja lokal independen alkitabiah pantang memakai kuasa pemerintah duniawi untuk pembenaran dirinya, karena satu-satunya standar kebenaran adalah Alkitab, dan hanya Alkitab saja. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka Gereja lokal independen alkitabiah benar-benar akan berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran bagi dunia ini (I Tim.3:15).***

JEMAAT BERSAKSI KEPADA MALAIKAT

Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus, yang ada di dalam mereka, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu. Kepada mereka telah dinyatakan, bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dengan segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka, yang oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, **menyampaikan berita Injil kepada kamu, yaitu hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat (I Pet.1:10-12).**

Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu, dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, **supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga**, sesuai dengan maksud abadi, yang telah dilaksanakan-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Ef.3:8-11).

Sebab itu, perempuan harus memakai tanda wibawa di kepalanya **oleh karena para malaikat (I Kor.11:10).**

YANG BERHIKMAT PATUT MERASA INGIN TAHU

Jika pembaca sungguh-sungguh mencintai kebenaran, pasti akan tertegun, atau setidaknya bertanya-tanya tentang isi ayat-ayat Alkitab tersebut. Di dalam surat Petrus dinyatakan bahwa malaikat di Sorga pun sangat ingin tahu tentang isi Injil yang masa kini kita dengar dan yang menyelamatkan kita. Para nabi zaman Perjanjian Lama sangat ingin tahu sesungguhnya pada zaman manakah Sang Mesias yang mereka nubuatkan itu akan datang? Mereka diberitahu bahwa Mesias tidak akan lahir pada masa mereka, sehingga mereka meneliti saat kedatangan Mesias. Dan malaikat-malaikat pun sangat ingin tahu misteri illahi yang sedemikian agung itu.

Dan sesungguhnya **agunglah rahasia (misteri)** ibadah kita: "Dia (Allah), yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan" (I Tim.3:16)

Rupanya malaikat adalah makhluk yang sama dengan manusia dalam arti diberi akal budi dan kehendak bebas. Hanya malaikat tidak diberi kesempatan untuk bertobat karena mereka berdosa dalam kesempurnaan di Sorga. Namun malaikat memiliki rasa kagum dan rasa ingin tahu yang besar sebagaimana manusia. Mereka sangat ingin tahu cara Allah yang maha kuasa namun juga yang maha adil dan maha suci menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Mungkinkah ada sebuah cara untuk menyelamatkan manusia yang tidak bertentangan dengan sifat Allah? Ketahuilah bahwa Allah sanggup melakukan apapun kecuali satu hal, yaitu menyangkal diriNya (II Tim.2:13). Sebagai makhluk yang memiliki rasa ingin tahu, tentu mereka sangat ingin tahu cara Allah yang maha suci dan maha adil menyelesaikan urusan dosa manusia.

BERKHOTBAH KEPADA MALAIKAT

Sejalan dengan itu, dalam Efesus pasal tiga sebagaimana telah dikutip, Rasul Paulus menyatakan bahwa segala ragam hikmat Allah telah dinyatakan kepada Jemaat, tentu maksudnya telah dituliskan di dalam Alkitab, dan oleh **jemaat** ragam hikmat itu diberitakan kepada pemerintah-pemerintah di dunia, dan juga kepada penguasa-penguasa di Sorga. Berarti termasuk Mikhail, penghulu malaikat, turut memperhatikan khotbah yang disampaikan oleh pengkhotbah di mimbar jemaat yang alkitabiah.

Kalau malaikat di Sorga saja memperhatikan khotbah yang disampaikan oleh jemaat yang alkitabiah, apalagi pemerintah-pemerintah di dunia ini. Itulah sebabnya bangsa yang memperhatikan khotbah yang alkitabiah akan rapi, santun, makmur, dan teratur masyarakatnya, sementara bangsa yang tidak memperhatikan khotbah alkitabiah apalagi yang menolak Alkitab sama sekali, keputusan-keputusan pemerintahannya terkesan sangat tidak bijaksana. Ada banyak undang-undang, peraturan pemerintah yang saling bertentangan, bahkan yang sifatnya menentang akal sehat manusia.

Mereka bahkan tidak sanggup membedakan antara demonstran dengan perusuh. Seharusnya ada undang-undang yang mengatur, bahwa demonstrasi itu tidak merusak barang, yaitu hanya menyerukan tuntutan. Tetapi kalau sudah mulai melempar batu, maka itu perusuh, bukan demonstran. Demonstrasi sepatutnya dilakukan siang hari, sedangkan yang malam hari itu kerusuhan.

Rasul Paulus sudah menuliskan, tentu oleh ilham dari Allah, bahwa dengan membaca Alkitab manusia akan bertambah hikmat. Itulah sebabnya gereja yang alkitabiah bukan hanya Gembalanya yang akan semakin berhikmat, bahkan anggota jemaatnya yang setiap minggu mendengarkan khotbah pun pasti akan semakin berhikmat. Sebaliknya orang-orang yang memusuhi Alkitab, adalah orang yang memusuhi SUMBER HIKMAT, tentu hasilnya

adalah akan semakin bodoh.

Betapa besar peranan sebuah jemaat lokal yang alkitabiah. Ia dipakai oleh Tuhan untuk mengajar kepada malaikat tentang rahasia Allah dan berbagai ragam hikmat. Berarti dengan mempelajari Alkitab, tentu melalui konsep theologi yang benar, manusia akan semakin berhikmat. Bahkan sangat mungkin akan lebih berhikmat daripada para malaikat. Karena pengkhotbah di jemaat Alkitabiah mengkhotbahi para malaikat.

MEMBERI CONTOH PARA MALAIKAT

Kemudian dalam I Korintus pasal sebelas Rasul Paulus menyatakan bahwa perempuan harus memakai tanda wibawa di kepalanya **oleh karena para malaikat.** Apa hubungannya antara tanda di kepala wanita dengan para malaikat?

Allah menaruh tanggung jawab kondisi moral dunia kepada para wanita. Jika Allah menciptakan pria dan wanita dengan sifat sama-sama menyerang (ofensif), maka kita akan sering menyaksikan orang bersetubuh di tepi jalan seperti anjing. Sebaliknya jika Allah menciptakan pria dan wanita dengan sifat sama bertahan (defensif), maka manusia akan segera punah. Allah yang penuh hikmat telah menciptakan manusia dengan sifat, yang pria menyerang dan yang wanita bertahan. Itulah sebabnya Allah membuatkan pria tombak sedangkan yang wanita diberikan perisai atau dipasangkan segel, dan tentu ada perintah agar segelnya dijaga sebaik-baiknya.

Tanggung jawab kondisi moral dunia Allah serahkan ke dalam tangan wanita. Kalau dunia semakin tidak bermoral, Allah akan tuntut tanggung jawabnya dari wanita. Itulah sebabnya wanita harus berpakaian sedemikian rupa karena bertanggung jawab untuk menjaga kondisi moral dunia.

Allah juga menciptakan pria dengan sifat akan terangsang melalui melihat (*visual*) dan wanita akan terangsang melalui sentuhan (*touch*). Jika seorang wanita memperlihatkan buah dadanya kepada seorang pria, maka rangsangan yang ditimbulkan oleh perbuatan wanita itu sama kadarnya dengan pria tersebut meraba wanita itu. Inilah alasannya mengapa di dalam Alkitab wanita diperintahkan untuk berpakaian sopan, yaitu menutupi bagian-bagian yang bisa menimbulkan rangsangan bagi pria.

Gereja-gereja Liberal di Eropa dan Amerika melepaskan kode etik berpakaian dan juga diikuti oleh gereja-gereja Injili, dengan argumentasi tidak ada hubungan antara pakaian dan iman, akhirnya menghasilkan para wanita yang berpakaian memalukan. Sementara itu kaum pria mereka mengamati wanita Muslim yang berpakaian tertutup dan menjadi kagum serta menginginkan istri yang demikian. Padahal wanita Kristen harus memberi contoh berpakaian bukan saja kepada orang-orang duniawi bahkan kepada para malaikat.

WANITA YANG BERWIBAWA

Di dalam Alkitab jelas-jelas diperintahkan bahwa istri harus tunduk kepada suami dan suami harus mengasihi istri (Ef.5:22-25). Dan selaras dengan perintah ini adalah wanita tidak boleh memimpin laki-laki di dalam acara jemaat (I Tim.2:12, I Kor.14:34). Sementara itu gereja-gereja Liberal dan Injili menganggap ayat-ayat ini adalah ayat kuno, ayat yang disebabkan karena rasa sentimen Paulus kepada wanita dan berbagai alasan pembenaran manusiawi. Karena di gereja mereka wanita bahkan menjadi Gembala jemaat, memimpin acara jemaat, sehingga di rumah, mereka tentu tidak mau tunduk kepada suami melainkan menanduk suami.

Sementara itu kaum pria mereka di Eropa dan Amerika melihat wanita Muslim berpakaian sangat tertutup, dan mereka tunduk penuh kepada suami mereka, dan muncul rasa kagum dan menginginkan istri yang demikian. Mereka telah membuang harta pusaka mereka yang sangat mahal dan mulia, kemudian memandang pada barang orang lain dan menginginkannya.

Hal-hal inilah yang menjadi faktor pesatnya perkembangan Islam di Eropa dan Amerika. Bahkan Perancis sudah hampir menjadi negara Islam. Sementara menurut *Frontline* di London jumlah orang Islam sudah lebih banyak dari orang Metodis, padahal John Wesley mendirikan Metodis dari kota London.

Ketika orang Kristen berjemaat, seisi Sorga akan memperhatikan, bahkan iblis juga ikut memperhatikan, hanya iblis tentu dengan maksud negatif, dan orang-orang dunia sekeliling kita sudah pasti akan memperhatikan. Iblis melihat ada banyak wanita yang menjadi Gembala, dan sebagian memimpin kebaktian, tentu keadaan ini sangat mengagetkan para malaikat yang masih baik di Sorga. Iblis, yang adalah berasal dari malaikat, mendapat pembenaran atas sikapnya yang tidak mau tunduk dari sikap para wanita yang tidak mau tunduk kepada suami, terlebih yang mengkhotbahi para suami orang.

Itulah sebabnya Rasul Paulus menulis dalam I Kor.11:10 bahwa wanita harus memakai tanda wibawa di kepala oleh karena para malaikat. Tanda wibawa apa? Sesungguhnya itu adalah tanda tunduk, atau tanda sebagai wanita baik-baik, bukan wanita jalang, atau bukan wanita yang tidak takut kepada Tuhan.

Jadi, dengan memakai tanda khusus di kepala, wanita tersebut seolah-olah mengumumkan bahwa dirinya adalah wanita yang beribadah kepada Tuhan, wanita yang baik-baik, yang tunduk kepada suami. Mereka tidak memimpin suami mereka, dan juga tidak memimpin suami orang lain. Dengan perbuatan ini Tuhan mau agar para malaikat yang menyaksikan mendapatkan pelajaran tentang tunduk, tentang mempertahankan moral yang tinggi dari para wanita.

Pada zaman dulu, bahkan sebagian juga masih melakukannya sekarang, wanita-wanita Kristen selalu memakai penutup kepala dalam berjemaat. Ketika zaman semakin modern mereka memakai bukan sekedar penutup kepala melainkan sesuatu yang berfungsi memperindah, misalnya topi yang cantik. Bahkan akhirnya mereka hanya sekedar memakai penutup atau topi tanpa mengerti mengapa ia memakai topi atau penutup kepala sehingga sambil memakai tanda tunduk ia malah menanduk.

Akhirnya bisa kita simpulkan bahwa yang harus dipelihara adalah tunduk, bukan simbol dari tunduk. Tidak ada gunanya memakai simbol tunduk jika yang bersangkutan tidak bersikap tunduk.

GEREJA KEHILANGAN KESAKSIAN

Semakin hari gereja semakin kehilangan kesaksian. Secara doktrinal banyak gereja yang tidak memberitakan Injil yang sungguh-sungguh mampu menyelamatkan. Injil yang diberitakan di banyak gereja ternyata telah dikurangi dan ditambahi. Kalvinis mengurangi Injil dengan berkata bahwa manusia diselamatkan oleh pilihan Allah yang tanpa kondisi. Theologi ini jelas-jelas mengurangi seruan untuk bertobat karena kalau kita dipilih untuk masuk Sorga sebelum dunia dijadikan, apakah urgensinya untuk bertobat?

Gerakan kharismatik bahkan tidak memberitakan Injil melainkan memberitakan "Dukun Yesus" yang bisa memberikan berkat lebih dari dukun di gunung Kawi.

Ada juga gereja yang menambahi Injil dengan mengajarkan bahwa jika tidak dibaptis sekalipun seseorang sudah bertobat dan percaya, ia tidak bisa masuk Sorga. Jadi, menambahi Injil dengan upacara baptisan.

Kebanyakan gereja tidak mempermasalahkan posisi dan peran wanita di dalam berjemaat. Apakah yang Tuhan senang wanita lakukan dalam berjemaat? Masalahnya bukan

wanita itu bisa atau tidak, melainkan Tuhan senang atau tidak. Bahkan sudah banyak sekali wanita yang menjadi Gembala Jemaat. Mereka mengkhotbahkan Alkitab sambil melanggar ayat-ayat Alkitab.

Masalah peran wanita di dalam jemaat barulah salah satu ragam hikmat Allah, padahal menurut Rasul Paulus ada berbagai ragam hikmat Allah yang telah dinyatakan kepada jemaat dan oleh jemaat diharapkan dapat diberitakan kepada pemerintah-pemerintah di dunia dan penguasa-penguasa di Sorga.

Karena gereja kehilangan kesaksian, maka gereja-gereja di Eropa banyak yang telah berubah menjadi sarang pelacuran karena kondisi gedung yang besar namun gelap berhubung tidak ada jemaat sehingga tidak mampu membayar rekening listrik.

Keadaan gereja yang hancur di Eropa adalah hasil "pelayanan" para theolog Liberal yang mencari makan dari Alkitab namun tidak mempercayai ayat-ayat Alkitab. Angin ini bukan hanya menghembusi Eropa namun juga melanda Amerika, dan tentu Asia tidak akan diabaikannya.

Banyak pemimpin gereja membaca tulisan dari GRAPHE dan marah, serta berkata bahwa GRAPHE mau benar sendiri, atau menganggap hanya GRAPHE sendiri saja yang benar. Seluruh dunia hanya GRAPHE yang benar, dan berbagai pernyataan lain lagi yang sangat tidak intelek.

Padahal GRAPHE tidak pernah mengatakan bahwa hanya GRAPHE saja yang benar. GRAPHE hanya menguraikan Alkitab sesuai dengan keyakinan GRAPHE. Siapapun orang Kristen, apalagi seorang theolog, yang mau bertheologi harus tahu bahwa Alkitab adalah dasar berpijak GRAPHE dan seharusnya menjadi dasar berpijak semua orang Kristen apalagi theolog. Pihak manapun yang tidak setuju dengan penafsiran GRAPHE dipersilakan melakukan *counter* yang juga didasarkan pada ayat-ayat Alkitab. Dan tiap-tiap orang yang berakal sehat seharusnya memegang teguh keyakinannya sebelum ada argumentasi *counter* yang mengungguli argumentasinya.

KESIMPULAN

Dari ayat-ayat terkutip di atas kita diberitahukan bahwa jemaat lokal yang alkitabiah sangat besar perannya. Melalui jemaat ini berbagai ragam hikmat Allah diberitakan kepada manusia di bumi dan juga malaikat di Sorga.

Masalah peran wanita di dalam jemaat selain merupakan salah satu ragam hikmat Allah yang gaungnya hingga ke Sorga, ia juga bisa menjadi salah satu faktor untuk menilai apakah kondisi sebuah jemaat lokal menyenangkan hati Tuhan atau sekedar memakai nama Tuhan namun sesungguhnya sangat menyebalkan hati Tuhan.***

Sekolah Tinggi Theologi GRAPHE

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:

Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu)	36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua)	72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga)	108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study 136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Sarjana Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia) 160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (STTG)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (STTG)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

D.Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani
- Khusus untuk D. Min, sebagian kewajiban diselesaikan di USA

Untuk STT lain SKS masih perlu lihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B..

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary. Kini tinggal sebagian kecil kewajiban (Uji Thesis) yang perlu diselesaikan di USA karena sebagian telah disampaikan melalui video.

Uang pendafaran:
S_1 = Rp. 20,000.-
S_2 = Rp. 30,000.-

Uang Kuliah Per- Sks:
S_1 = Rp. 20,000.-
S_2 = Rp. 30,000.-

DaftarlahSegera!

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

Alamat:
JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586,
Fax. (021) 6450-786

Kabar Gembira!

Akhirnya program yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, yaitu program **EXTENSION** STT GRAPHE, kini dibuka. Dengan demikian para pelayan Tuhan yang tidak bisa meninggalkan ladang pelayanan sudah bisa menikmati pelajaran STT GRAPHE yang fundamental dan alkitabiah hingga mencapai gelar yang diingininya.

Untuk informasi yang lengkap silakan kirim Rp.10,000.- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti ongkos cetak formulir dan katalok STT GRAPHE beserta semua keterangan tentang program extension.

Uang pendaftaran sebesar Rp.20,000.- (dua puluh ribu rupiah) bagi program S_1, dan Rp.30,000.- (tiga puluh ribu rupiah) bagi program S_2. Uang kuliah sebesar Rp.20,000.- (dua puluh ribu) per-SKS. untuk program S_1, dan Rp.30,000.- (tiga puluh ribu) per-Sks untuk program S_2.

Semua pembayaran ditujukan ke rekening yayasan GRAPHE, Bank Central Asia (KCP Sunter Danau) A/C 419-3002971. Dan kirim fotocopy bukti setornya kepada kami. Kalau anda tidak mengirim bukti setor, kami tidak akan tahu sumber uang tersebut dari siapa.

Jika melalui Pos Wesel, tolong ditujukan kepada Yunus N. Jl. Danau Agung 2 No.5-7, Jakarta Utara 14350. (Bapak Yunus adalah kepala bagian urusan pengiriman dan penerimaan).

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

BERITA STT GRAPHE

Laporan dari berbagai Tunas Jemaat yang tersebar di seluruh Indonesia sungguh menggembirakan. Apa yang telah dicapai oleh tamatan STT GRAPHE membuktikan bahwa STT GRAPHE adalah sekolah theologi yang sangat istimewa. Persentase tamatannya yang sanggup memulai jemaat baru sungguh mengesankan. Ada berapa dokter yang sanggup mendirikan rumah sakit, ada berapa insinyur yang sanggup mendirikan pabrik, dan ada berapa sarjana ekonomi yang sanggup membangun perusahaan? Lebih dari lima puluh persen tamatan STT GRAPHE ternyata cukup tangguh membangun jemaat lokal baru.

Seluruh keluarga besar STT GRAPHE sangat bangga dengan alumninya yang telah berhasil mendirikan jemaat baru. Oleh sebab itu jika anda merasa terpanggil untuk melayani Tuhan, STT GRAPHE adalah tempat yang tepat untuk membentuk anda menjadi hamba harapan Tuhan. Yang tidak bisa bernyanyi telah kami ubah menjadi pemimpin nyanyi, dan yang berat lidah telah menjadi pengkhotbah yang menggetarkan.

Mereka keluar menghadapi berbagai tantangan bagaikan rajawali. Sehingga Dr. Liauw berkata bahwa STT GRAPHE tidak menargetkan untuk menamatkan sebanyak mungkin alumni, karena STT GRAPHE tidak bertujuan untuk menggalang dana dari menjual ijazah. STT GRAPHE bertekad menetaskan rajawali, bukan ayam. Di hadapan Tuhan, seekor rajawali jauh lebih bernilai daripada seribu ekor ayam. Banyak rajawali yang telah berhasil menghadapi badai apapun, dan mereka terbang semakin meninggi. Jika anda mau menjadi pelayan Tuhan yang bermental rajawali, daftarkan diri segera ke STT GRAPHE.***



Mahasiswa Membantu Pembangunan Asrama Putra

MEMULIAKAN TUBUH TUHAN

MENGGANTIKAN YESUS HIDUP

Jemaat lokal yang terdiri dari orang-orang lahir baru, orang-orang yang didiami Roh Kudus adalah Tubuh Kristus, atau dapat dikatakan Kristus sendiri yang hadir di tengah-tengah masyarakat, yang dapat disaksikan atau diamati oleh masyarakat. Melalui jemaat lokal Tuhan ingin memberitakan Injil Keselamatan dan mengajarkan kebenaran yang akan mendatangkan kebaikan bagi umat manusia di muka bumi. Tuhan juga ingin agar manusia di dunia mengenalNya melalui mengenal jemaat lokal, bahkan mengenalNya melalui tiap-tiap anggota dari jemaat lokal yang alkitabiah.

Tiap-tiap orang yang telah diselamatkan patut menjalani hidup yang memuliakan Tuhan. Terutama karena orang yang telah diselamatkan adalah orang yang telah setuju Yesus dihukum untuk menggantikannya di kayu salib dan ia hidup menggantikan Yesus di dunia sampai Yesus Kristus datang menjemputnya di angkasa.

Hidup memuliakan Tuhan! Kita harus hidup memuliakan Tuhan! Adalah slogan-slogan yang sering tercetus dari bibir orang Kristen. Ada banyak di antaranya yang berpikir bahwa itu dilaksanakan melalui nyanyian yang syairnya *Mulia Engkau Tuhan* atau *Dimuliakan NamaMu Tuhan*. Sesungguhnya ini hanyalah salah satu cara yang paling tidak utama, karena yang Tuhan inginkan bukanlah kata-kata yang sekedar keluar dari bibir namun yang tidak disertai dengan perbuatan atau tidak terwujudkan dalam kehidupan.

MENGHIDUPI KEHIDUPAN YANG TERPUJI

Memuliakan Tuhan yang sangat diinginkan Tuhan ialah menjalankan kehidupan dengan merujuk kepada kehendakNya. Sekali lagi, karena Ia telah menggantikan kita dihukum, maka sepatutnya kita menggantikanNya hidup. Dengan demikian hidup yang kita hidupi ini sesungguhnya adalah hidupNya yang harus dijalankan sesuai dengan kehendakNya (Gal.2:20).

Darimanakah kita dapatkan kehendak Tuhan itu? Dalam perjalanan sejarah yang sangat panjang telah banyak orang mempertanyakan pertanyaan tersebut. Dan juga telah banyak orang mencoba menjawab dengan jawaban yang aneh-aneh bahkan banyak di antaranya sangat berbau mistik dan ke arah perdukunan. Seolah-olah Tuhan bekerja melalui "pendeta" sebagaimana iblis bekerja melalui para peramal nasib atau dukun.

Tuhan memberikan kepada kita sebuah kitab yang di dalamnya tertulis segala sesuatu yang dikehendakiNya. Banyak orang, bahkan orang Kristen tidak mau baca Alkitab apalagi mempelajarinya, sementara itu mereka bertanya kesana dan kemari untuk mengetahui kehendak Tuhan.

Misalnya, Tuhan telah katakan bahwa jemaat lokal adalah tubuhNya. Jelas sekali siapapun yang mau memuliakan Tuhan di dunia ini harus memuliakan tubuhnya, yaitu gereja lokal. Dengan tiap-tiap anggota jemaat menghidupi kehidupan pribadi yang penuh disiplin dan rumah tangga yang harmonis, adalah salah satu cara yang paling utama dalam memuliakan Tuhan.

MEMBUAT NAMA JEMAAT HARUM

Ketika anggota jemaat membuat nama jemaat harum, maka itu adalah sebuah tindakan memuliakan Tuhan. Misalnya ketika anggota jemaat ingin membantu seseorang yang diketahui sedang kesusahan keuangan. Jika ia memberikan bantuan keuangan langsung kepada orang itu, maka ia akan menerima ucapan terima kasih, dan juga sikap hormat dari orang yang ditolongnya. Tetapi jika ia memberikannya dengan memasukkannya ke dalam amplop dengan tulisan "Untuk Ibu Petrus. Pertolongan dari salah seorang jemaat, ucapkanlah syukur dan muliakanlah Tuhan" dan memasukkan ke dalam kantong kolekte, atau diserahkan lewat Gembala dengan permintaan tidak perlu diberitahu dari siapa, pokoknya dari salah seorang anggota jemaat, maka tubuh Tuhanlah yang akan dimuliakan dan upah kepada si pemberi akan tertabung kekal di Sorga.

Tetapi biasanya manusia ingin menerima upahnya sekarang dan di dunia. Biasanya ia mau menyerahkannya sendiri sehingga yang menerima berkali-kali mengucapkan terima kasih. Ingat, setiap kali ucapan terima kasih dilontarkan, upah di Sorga didebet, bahkan kata Tuhan Yesus bisa-bisa saldonya kosong sama sekali.

Intinya, setiap anggota yang ingin melakukan kebaikan, lakukanlah atas nama jemaat agar jemaat yang adalah tubuh Tuhan dipuji atau dipermuliakan. Dengan cara demikianlah sebenarnya anak-anak Tuhan memuliakan nama Tuhan, yaitu memuliakan tubuhNya. Lagi pula dengan berbuat demikian akan membuat jemaat memiliki daya tarik bagi orang-orang yang perlu diselamatkan.

JIKA ANGGOTA JEMAAT BERBUAT SALAH?

Sebaliknya jika anggota jemaat berbuat salah? Atau melakukan dosa atau hal-hal yang tidak terpuji di masyarakat? Tentu ada ketentuan Alkitab dan nalar akal sehat untuk menyelesaikannya.

Sebenarnya di dalam Alkitab tercatat empat pengadilan; pengadilan pemerintahan duniawi (Kej.9:6, Ul.16:18, dll.), pengadilan jemaat lokal (I Kor.5:12), pengadilan Bema Kristus (II Kor.5:10), dan pengadilan Tahta Putih (Wah.20:11).

Setiap anggota jemaat yang melakukan perbuatan tidak terpuji, sekalipun yang tidak terkategorikan dosa, telah mencemarkan nama baik Tuhan atau tubuhNya, yaitu jemaat. Dan kita tahu bahwa sesungguhnya Tuhan telah menggantikan kita disalibkan atas semua dosa kita yang dulu, sekarang, hingga yang terakhir kita buat dalam hidup kita. Di hadapan Allah Bapa kita adalah orang-orang kudus (I Kor.1:2, Ef.1:1), yang total tidak ada dosa sama sekali karena seluruh dosa kita telah diambil alih oleh Tuhan Yesus. Selanjutnya setiap kali kita jatuh ke dalam dosa atau berbuat sesuatu yang tidak terpuji, kita mencemarkan nama baik Tuhan, dan tentu nama baik tubuhNya, yaitu jemaat.

Ada gereja yang mengajarkan bahwa semua dosa kita telah diampuni sehingga tidak perlu lagi memohon ampun atas dosa-dosa yang dilakukannya sehingga orang Kristen demikian hidup dalam kesombongan karena doktrin yang salah. Betul sekali bahwa semua dosa kita telah ditanggung oleh Tuhan Yesus artinya Yesus Kristus telah menggantikan kita dihukumkan dan kini kita sedang menggantikan Yesus hidup.

Di saat kita sedang menggantikan Yesus hidup ini sesungguhnya kalau kita jatuh ke dalam dosa, kita bersalah kepada Tuhan Yesus bukan kepada Allah Bapa. Untuk mendapatkan pengampunan Tuhan Yesus yang segera agar tidak terjadi pengurangan upah pada pengadilan Bema Kristus, kita perlu meminta ampun kepada jemaat yang adalah tubuhNya. Inilah sebabnya dalam Mat.18:17, proses pendisiplinan jemaat lokal tahap akhir ialah "menyampaikannya kepada jemaat". Apakah maksudnya? Artinya orang tersebut harus mengaku salah dan meminta maaf kepada jemaat jika perkaranya **telah diketahui**

orang banyak atau telah mencemarkan nama baik jemaat. Misalnya, dosa-dosa yg tidak mungkin disembunyikan, yang nanti suatu hari pasti akan diketahui publik, harus diakui di depan jemaat dan memohon maaf kepada jemaat. Jika dosanya hanya diketahui oleh satu orang dan ia bertobat setelah ditegur oleh satu orang itu maka perkaranya tidak perlu sampai kepada pengadilan jemaat. Tetapi jika ia tidak mau bertobat maka diproses pada tahap berikut yaitu membawa beberapa orang untuk menegurnya. Jika sampai tahap ini ia mau bertobat, maka urusannya selesai. Namun jika tidak, maka akan dilaporkan kepada jemaat dan kalau sampai pada tahap ini ia mau bertobat tentu ia harus meminta maaf bukan kepada satu atau beberapa orang lagi melainkan kepada seluruh jemaat.

Setelah yang bersangkutan meminta maaf dan mayoritas jemaat memaafkannya (II Kor.2:6), maka itu sama dengan Tuhan Yesus telah memaafkannya karena jemaat lokal adalah tubuhNya. Jika jemaat tidak memaafkannya, itu sama dengan Tuhan Yesus tidak memaafkan. Itulah yang Tuhan maksudkan pada Mat.18:18,

> Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.

Jelas sekali itu bukan wewenang perorangan Kristen melainkan wewenang jemaat lokal. Terlebih lagi ini bukan wewenang Paus, atau ketua sinode. Ini adalah wewenang jemaat lokal artinya sekurang-kurangnya keputusan mayoritas anggota jemaat (II Kor.2:6).

Itulah sebabnya di GBIA GRAPHE kita terapkan pendisiplinan jemaat. Manusia itu lemah dan bisa jatuh ke dalam dosa, tetapi ketika seseorang jatuh ke dalam dosa, jika dosa itu diketahui publik, artinya telah mencemarkan nama baik jemaat, ia harus menahan malu untuk maju ke hadapan jemaat untuk mengaku salah dan memohon maaf. Setahu penulis di Indonesia hanya GRAPHE yang menerapkan pendisiplinan demikian.

Sangatlah tidak benar apa yang dilakukan oleh Gereja Roma Katolik yang mempertahankan posisi imam untuk menerima pengakuan dosa anggota jemaat, padahal pada masa dispensasi sekarang setiap orang percaya adalah imam atas dirinya sendiri dan Tuhan Yesus adalah imam besar. Kekacauan sistem berjemaat karena tidak mematuhi Alkitab akan membawa implikasi yang dahsyat terhadap kehidupan rohani orang Kristen.

BEDA MEMOHON MAAF DENGAN MELARIKAN DIRI?

Bisa jadi, dan memang sudah terjadi, anggota jemaat yang bersalah, tidak sanggup menahan malu, melainkan melarikan diri dari jemaat, pindah ke gereja lain, bahkan bisa jadi di sana diagung-agungkan. Tentu terhadap anggota demikian hanya bisa diumumkan bahwa mereka bukan lagi anggota jemaat.

Namun secara rohani implikasinya sangat berat karena mereka tidak mengaku salah dan tidak meminta maaf kepada jemaat lokal yang adalah tubuh Kristus. Jadi, sesuai dengan pernyataan Tuhan, maka apa yang tidak dilepaskan oleh jemaat di bumi, tidak akan terlepas di Sorga. Dosa mereka tetap akan dicatat dan tetap akan dituntut tanggung jawabnya di pengadilan (*Bema*) Kristus. Sebaliknya orang yang berani berdiri di hadapan seluruh jemaat untuk mengaku salah dan menyesal serta memohon maaf kepada jemaat lokal yang adalah tubuh Kristus, jika jemaat mengampuninya maka Tuhan pun otomatis mengampuninya.

KESIMPULAN

Bagaimanakah cara orang Kristen memuliakan Tuhan? Pertama, orang Kristen harus mendapatkan gereja yang alkitabiah. Bahkan harus mengejarnya sekalipun gereja yang alkitabiah ada di ujung langit, apalagi hanya di Sunter Podomoro. Sebab gereja yang tidak alkitabiah tidak menerapkan sistem pendisiplinan anggota jemaatnya, dan jemaat demikian tidak mungkin bisa kudus sekalipun setiap minggu ia mengaku "percaya kepada gereja yang Kudus." Gereja demikian tidak mungkin bisa menuntun jemaatnya untuk memuliakan Tuhan.

Kedua, jika ingin melakukan sesuatu yang positif, lakukanlah atas nama jemaat agar jemaatlah yang menerima pujian dan ucapan terima kasih. Tubuh Tuhanlah yang dipuji, yang dimuliakan dalam setiap perbuatan baik anggotanya.

Ketiga, jika kita jatuh ke dalam dosa, maka tidak boleh melarikan diri dari jemaat melainkan maju ke depan untuk mengaku salah dan meminta maaf kepada jemaat yang adalah tubuh Tuhan. Itulah sebabnya setiap akhir kebaktian, sebelum doa penutup, dari mimbar Graphe selalu ada undangan bagi yang mau maju *untuk menyatakan diri telah diselamatkan*, mau *menyerahkan diri untuk dibaptis*, mau *bergabung menjadi anggota jemaat* dan tentu saat itu juga ada kesempatan bagi yang mau *mengaku salah dan memohon maaf kepada jemaat.*

Tiap-tiap orang Kristen harus bertekad menjadi saksi positif, yang berani berkata contohlah saya, ikutilah teladan saya. Namun jika gagal, maka jadilah peringatan negatif. Nasihatilah orang dengan berkata, jangan seperti saya dalam hal ITU, jangan ikuti perbuatan saya yang satu itu.

Jika semua orang Kristen menjadi anggota jemaat dari gereja yang alkitabiah, serta menjalankan disiplin berjemaat dengan tertib, maka kesaksian kekristenan akan terang bagaikan bintang. Kiranya Tuhan akan senang dengan apa yang dilakukan oleh tubuhnya, jemaat lokal GBIA GRAPHE.***

Acara GBIA GRAPHE & STT GRAPHE Tahun 2006 Yang Bisa Diikuti Para Simpatisan

10	Januari	Selasa	- Pelatihan Guru-guru Sekolah Minggu
14	Januari	Sabtu	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap STT GRAPHE, Wisuda VII kelas dimulai Senin tanggal 16 Januari 2006.
31	Januari	Selasa	- Acara KW (Undang semua KW Tunas)
30	Maret	Kamis	- Seminar Tentang Doktrin Keselamatan
10	April	Senin	- Seminar Doktrin Alkitab Alkitabiah
14-15	April	Jumat - Sabtu	- Seminar Tiga Doktrin di Cilember
13	Mei	Sabtu	- Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah
25	Juni	Minggu	- HUT GBIA GRAPHE XI
17	Agustus	Kamis	- Kongres Fundamentalis VII
17	Agustus	Kamis	- Wisuda Ke- VIII, HUT STT IX
21	Agustus	Senin	- Seminar tentang Akhir Zaman (Eschatologi)
23-25	Oktober	Senin-Rabu	- Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*
2	Des	Sabtu	- Peringatan Natal Pemuda Remaja
3	Des	Minggu	- Peringatan Natal Umum
31	Des	Minggu	- Acara Tutup Tahun 2006

PERAN PERSEKUTUAN TERHADAP TUBUH TUHAN

YANG BAGAIMANAKAH JEMAAT ALKITABIAH ITU?

Jemaat lokal yang terdiri dari orang-orang yang telah diselamatkan dan digembalakan oleh seorang Gembala adalah tubuh Tuhan. Juga disebut mempelai wanita dengan Kristus sebagai mempelai pria. Dalam perannya terhadap dunia ia disebut tiang penopang dan dasar kebenaran, yaitu tempat bagi manusia di dunia untuk mendapatkan kebenaran.

Sekumpulan orang bisa disebut Jemaat Tuhan atau mempelai Kristus, atau tiang penopang dan dasar kebenaran, harus memenuhi dua syarat utama, yaitu; terdiri dari orang-orang yang telah lahir baru dengan keanggotaan yang jelas, dan digembalakan oleh seorang yang paling mengasihi Tuhan.

Terdiri dari orang-orang yang telah lahir baru itu syarat yang pertama dan utama. Jika tidak ada orang yang telah lahir baru, itu pasti bukan jemaat melainkan partai politik atau kumpulan arisan. Tentu kumpulan ini harus memiliki keanggotaan yang jelas, artinya tidak sembarangan orang bisa termasuk ke dalam keanggotaannya. Jemaat lokal yang alkitabiah harus memegang teguh aturan-aturan berjemaat. Yang bisa diterima menjadi anggota adalah mereka yang mengaku bertobat dan percaya di depan jemaat, dan menyerahkan diri untuk dibaptis. Seluruh anggota jemaat jelas siapa yang sudah menjadi anggota bersama mereka dan siapa yang sekedar pengunjung simpatisan. Setidaknya pada saat acara Perjamuan Tuhan, dimana yang bukan anggota dilarang ambil bagian, maka saat itu akan jelas siapa yang telah menjadi anggota dan siapa yang masih tamu. Juga harus ada aturan jika seorang anggota jemaat berturut-turut tidak hadir untuk suatu jangka waktu, maka otomatis keanggotaannya gugur, sehingga jika ia ingin bergabung, maka ia harus menyatakannya kembali kepada jemaat. Gembala jemaat maupun diaken tahu persis siapa yang telah menjadi anggota jemaat dan siapa masih sebagai pengunjung.

Dengan keanggotaan yang jelas barulah bisa diterapkan disiplin jemaat. Proses penggembalaan juga akan lebih mudah dan segala sesuatu akan lebih terkendali. Siapa yang sudah dikeluarkan dan siapa yang masih berstatus sebagai anggota jemaat harus sangat jelas. Demi keagungan dan kemuliaan jemaat sepatutnya kerapian berjemaat harus lebih rapi dan terkendali dari berbagai organisasi duniawi.

Syarat kedua sebuah jemaat ialah adanya seorang yang bertindak sebagai Gembala Jemaat. Adapun orang yang boleh menjabat sebagai Gembala Jemaat adalah, selain memenuhi persyaratan dalam I Tim.3:1-8, ia juga seorang yang paling mengasihi Tuhan (Yoh.21:15-19). Ia bukan raja, bukan pemilik perusahaan, melainkan Gembala yang bertugas untuk menuntun kawanan domba Allah. Ia juga bukan pelayan anggota jemaat, melainkan pelayan Tuhan. Anggota jemaat harus mendengarkan pengajaran bahkan instruksinya dan ia harus menggembalakan mereka dengan kasih. Domba yang nakal harus didisiplinkan dan domba yang baik diberi semangat.

Ketika Tuhan akan menyerahkan tugas penggembalaan jemaat pertama kepada muridNya, ia memilih murid yang paling mengasihiNya, sehingga sampai tiga kali Ia bertanya kepada Petrus akan kasihnya kepadaNya. Jika seorang Gembala tidak memelihara kasihnya kepada Tuhan, ia tidak layak meneruskan tugas penggembalaan yang dipercayakan kepadanya.

Jemaat lokal yang adalah tiang penopang dan dasar kebenaran tidak terikat pada hal-hal materi. Sama sekali tidak ada urusan dengan gedung gereja dan berbagai kepemilikan properti. Jemaat lokal yang alkitabiah adalah kumpulan orang-orang yang telah lahir baru dan digembalakan oleh seorang Gembala Jemaat pria yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan. Gembala Jemaat tentu harus seorang pria karena jika wanita maka itu akan bertentangan dengan ketetapan Alkitab (Ef.5:22,25, I Tim.2:12, I Kor.14:34, dll).

PERAN PERSEKUTUAN?

Seharusnya orang Kristen bisa berpikir cerdas dan menjadi sangat berhikmat. Tuhan menghendaki agar didirikan jemaat lokal di seluruh muka bumi, semakin banyak jemaat lokal di suatu wilayah, Tuhan akan semakin senang dan wilayah itu akan semakin baik. Tuhan tidak menghendaki jemaat lokal (gereja) yang besar atau jumlah orangnya banyak, melainkan menghendaki jumlah gereja yang banyak. Daripada sebuah jemaat dengan keanggotaan seribuan orang, Tuhan lebih menghendaki lima jemaat dengan keanggotaan dua ratusan orang.

Tetapi manusia dengan keegoisannya yang memacu dari dalam menghendaki kebalikannya, yaitu jumlah gereja yang sedikit dengan jumlah anggota gereja yang berlimpah sehingga terbentuk yang disebut *Mega-church*.

Lalu karena gereja terlalu besar sehingga antar anggota tidak saling mengenal, kemudian mereka membentuk persekutuan di perusahaan, kampus, bahkan di kompleks perumahan. Ketika *Pedang Roh* edisi ini sedang ditulis, penulis diundang untuk bertanya jawab di persekutuan sebuah perusahaan. Dan penulis dapatkan mayoritas yang hadir orang-orang yang tidak lahir baru. Tentu mereka tidak akan dilahirkan kembali karena yang berkhotbah silih berganti doktrinnya.

Persekutuan-persekutuan doa yang muncul dimana-mana **sesungguhnya** adalah program iblis untuk menghancurkan jemaat lokal alkitabiah. Mereka berkumpul tanpa seorang Gembala, sehingga tidak ada orang yang bertanggung jawab atas pengajaran yang disampaikan (mereka bagaikan kambing liar). Saking tidak terkontrolnya bahkan ada yang menjurus ke hal-hal mesum dan perselingkuhan.

Mungkinkah sebuah persekutuan tanpa Gembala memiliki pengajaran yang terarah dan alkitabiah? Mungkinkah sebuah persekutuan tanpa Gembala menjadi jemaat yang memiliki pendisiplinan? Mungkinkah persekutuan tanpa pendisiplinan menghasilkan orang Kristen dengan berkarakter terpuji? Tidak mungkin! Kalau begitu, apa manfaat persekutuan doa tanpa Gembala atau yang tidak dibawah kendali gereja lokal? Manfaatnya pasti negatif!

Tanpa orang Kristen sadari, iblis telah memakai persekutuan untuk menghancurkan gereja lokal yang adalah tiang penopang dan dasar kebenaran. Bahkan ada banyak persekutuan yang telah dimanfaatkan oleh iblis sebagai tempat untuk menularkan doktrin yang sesat serta hidup kekristenan yang tidak bertanggung jawab. Camkanlah!

KRISTEN KAPAL SELAM

Sabtu, 26 November 2005 saya sedang menonton televisi di salah satu stasiun televisi Indonesia. Saat itu sedang terjadi dialog antara dua pendeta. Salah satu pendeta berkata bahwa Tuhan Yesus telah datang menemuinya dan memerintahkannya untuk merayakan Natal secara besar-besaran di Indonesia, dan akhirnya direalisasikannya dengan mengadakan Natal secara besar-besaran di stadion utama Senayan Sabtu, 4 Desember 2005.

Alkitab Pedoman Hidup Orang Kristen

Hal yang ingin saya garis bawahi di sini adalah bagaimana cara Tuhan Yesus datang kepadanya dengan sebuah perintah! Apakah benar bahwa Yesus telah datang secara khusus kepadanya? Siapa yang bisa menjadi saksinya? Kenapa hanya kepadanya Tuhan Yesus memberikan perintah? Kenapa tidak ada perintah kepada para nabi dan rasul serta bapak-bapak gereja sepanjang sejarah kekristenan di muka bumi? Akan muncul banyak pertanyaan di kepala setiap orang yang masih berpikiran waras, yang akal budinya masih bisa dikendalikan dengan baik.

Yang pertama harus dipahami adalah bahwa pernyataan pendeta tersebut tanpa saksi. Jadi tidak bisa langsung kita katakan bahwa yang datang kepadanya adalah benar-benar Tuhan Yesus. Untung tidak ada pendeta lain yang berkata bahwa Tuhan Yesus datang kepadanya dengan sebuah pesan agar tidak boleh merayakan Natal karena itu tidak tertulis dalam Alkitab! Seandainya ada, sudah pasti memunculkan pertanyaan, "Kok Yesus plin-plan sih?" sebentar bilang agar natal dirayakan secara besar-besaran, tapi sebentar lagi menyuruh agar natal tidak boleh dirayakan! Sebenarnya kita bisa menarik kesimpulan bahwa apa yang dikatakan pendeta tersebut tidak bisa dipercaya.

Alkitab ditulis oleh para rasul dan nabi dengan latar belakang sejarah dan sosial yang berbeda selama kurang lebih 1600 tahun! Semua itu untuk menghasilkan 66 kitab yang terkanonkan menjadi sebuah kitab yang terdiri dari 39 kitab PL dan 27 kitab PB. Itu menjadi patokan bagi semua orang Kristen sejak ditinggal oleh para nabi dan rasul-rasul. Oleh karena tidak ada lagi rasul dan nabi saat ini maka setiap orang Kristen jika ingin mengetahui kehendak Allah bagi dirinya adalah dengan menyelidiki Alkitab (Kis. 17:11) dengan bantuan Roh Kudus yang sudah pasti dimilikinya sejak dia mengambil keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya (Ef. 1:13). Melalui Alkitablah seseorang bisa mendapat berbagai petunjuk, tidak perlu lagi menunggu sampai Tuhan Yesus datang kepadanya. Bahkan Rasul Paulus memberikan sebuah kesaksian di Alkitab bahwa kepadanyalah Tuhan Yesus terakhir kali menampakkan diri. (1 Kor. 15:8). Setelah itu bisa dipastikan bahwa Tuhan Yesus tidak akan datang menampakkan wujud kepada siapapun sampai Dia datang kembali.

Natal Dirisaukan?

Natal akhirnya menjadi polemik di dalam dunia kekristenan! Di mana-mana orang merayakan Natal, bahkan menjadi sebuah pertengkaran. Ada yang mengatakan Natal harus tanggal 25 Desember, ada yang mengatakan sekitar bulan April, ada juga yang mengatakan sekitar bulan Juni-Juli. Sekarang inti dari semua itu adalah bagaimana kita bisa mengetahui kehendak Tuhan melalui Alkitab.

Alkitab tidak pernah memerintahkan orang Kristen untuk merayakan Natal, di Alkitab juga tidak tertulis tanggal yang pasti kapan Yesus lahir. Di dalam Injil Lukas 1:26 memang kita bisa menghitung kalau Kristus lahir sekitar bulan Juni-Juli, tapi tanggalnya juga tidak bisa dipastikan. Memang akan ada hal positif yang bisa kita dapatkan jika natal berlangsung pada bulan Juni, karena dengan demikian tidak akan ada lagi pohon natal, juga tidak akan ada Sinterklas, karena Sinterklas muncul dari cerobong asap pemanas yang tentu tidak digunakan pada bulan Juni. Tidak akan ada boneka salju, tidak ada rusa kutub, tidak akan ada lagu-lagu yang berbicara tentang dingin dan putihnya salju, karena salju tidak turun di bulan Juni!

Kelahiran Sejati

Sebenarnya natal tidak perlu dipermasalahkan! Jangan sampai Natal menjadi batu sandungan bagi orang yang mau mencari kebenaran Firman Tuhan. Yang penting adalah kita bisa memahami bahkan memiliki makna Natal itu, yaitu Yesus Kristus pernah lahir ke dunia mengambil rupa manusia, kemudian mati di atas kayu salib untuk menanggung semua dosa umat manusia, kemudian Dia bangkit untuk mengalahkan maut, kini Dia telah naik ke surga, dan akhirnya barang siapa yang mau percaya bahwa Kristus telah mati baginya, dia akan diselamatkan dari siksa api neraka!

Sekarang yang perlu diperhatikan adalah mengapa ada banyak orang Kristen yang enggan datang berbakti ke gereja? Mengapa sampai muncul istilah "Kristen kapal selam'? yaitu orang-orang yang mengaku Kristen tetapi yang seperti kapal selam, kerjaannya terbenam terus di "dasar lautan", setelah sekian lama baru naik ke permukaan! Gereja-gereja menjadi penuh pada bulan Desember, bahkan menjadi sesak sampai harus mendirikan tenda darurat. Setelah bulan Desember berlalu merekapun kembali menyelam ke dalam kesibukan duniawinya.

Apakah mereka mengira gereja itu tempat di mana dosa mereka bisa dihapus? Ketahuilah, tidak ada dikatakan di Alkitab bahwa jika pergi ke gereja maka dosa akan terhapus! Hanya dengan mengambil keputusan mengaku diri orang berdosa dan mengundang Yesus ke dalam hati sajalah yang bisa menghapus semua dosa! Kerajinan berbakti ke gereja adalah sebagai bukti dari ucapan syukur atas kasih karunia Allah, di mana dengan berbakti itu orang Kristen bisa memuji Tuhan, memanjatkan doa dan permohonan, dan menyelidiki kebenaran Firman Tuhan! Di dalam persekutuan jemaatlah iman seseorang bisa dibangun dan dalam persekutuan jemaat pula bisa terjalin satu hubungan yang harmonis di antara sesama anggota Tubuh Tuhan! Bahkan satu peringatan yang tegas dari Rasul Paulus ada tertulis di surat Ibrani 10:25, di mana dikatakan bahwa tidak benar jika seorang Kristen menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah. Sebab Paulus menemukan ada banyak orang yang melakukan hal itu! Jaman sekarang kita juga menemui banyak orang yang melakukan hal itu.

Mungkin ada orang yang berkata, "bukankah lebih baik ditetapkan satu tanggal yang pasti untuk merayakan natal, seperti sekarang ini sehingga masih terbuka kemungkinan bagi orang-orang yang belum kenal Tuhan atau yang lemah iman datang ke gereja?" tapi saya akan berkata bahwa arti kata Natal itu sendiri harus diketahui lebih dulu baru bisa menyimpulkan! Bukankah natal itu berasal dari bahasa latin yaitu '*Natalis*' yang artinya 'kelahiran'? dengan demikian natal yang selama ini dirayakan adalah hari kelahiran Yesus ke dunia. Memahami makna Natal dengan sebaik-baiknya, kalau tidak maka akan menjadi orang Kristen "kapal selam."

Oleh: Ev. Tumbur L.R , B.Th., MBS.

Buletin Pedang Roh ini
Dicetak 3000 eksemplar dan
Disebarkan ke gereja
dan pribadi di seluruh
Indonesia secara gratis

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi-45

1. Siapa nama lain Yosua Bin Nun? Jawab: Hosea Bin Nun.
2. Siapa nama saudara Abraham selain Nahor? Jawab: Haran.
3. Siapakah yg disembuhkan Petrus dikota Lida? Jawab: Eneas
4. Siapa nama istri Ahab? Jawab: Izebel
5. dr. Steven E. Liauw sedang kuliah di mana? Jawab: USA

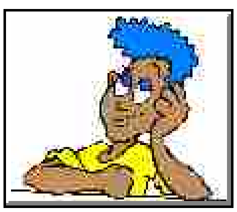
Pemenangnya adalah:

1. Benri Hutabarat - Sanggau, Kal-Bar
2. Benny Tukijo - Cawas, Klaten, Jateng.
3. Yukiko Tirzah suhendra - Grogol sukoharjo, Solo.

Pewrtanyaan Kuis Pedang Roh Edisi-46

1. Menurut cerita tradisi Petrus mati dengan cara?
2. Sebutkan Penginjil yang bertanggung jawab GBIA Betel di daerah Sungai Ayak
3. Siapakah nama Nenek Timotius?
4. Matius pemungut cukai berasal dari suku apa?
5. Kitab Wahyu ditulis di mana?

Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Maret 2006. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.



Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

Laboratorium Theologi GRAPHE.

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI

Tunas Jemaat GBIA KEBENARAN. **(Bekasi Timur)**
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat GBIA GRAMMATA. **(Gading Serpong)**
Penanggung jawab: Ev. Arifan, S.Th.
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat Bekasi Barat **(Bekasi Barat)**
Penaanggung Jawab Penggembalaan: Ev. Dance Suat, B.Th., M.B.S.
Komp. Harapan Indah, Jl. Cempaka Indah Blok OC No.14, BEKASI
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat Cengkareng: **(Cengkareng)**
Penanggung jawab: Ev. Hansen Haydemans, B.B.S., M.B.S.
Jl. Taman Jeruk II No.24. Komp. Bojong Indah Cengkareng.
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.30.

Tunas Jemaat **Pondok Gede:**
Penanggung Jawab: Ev. Tumbur Lumban Raja, B.Th., M.B.S.
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat John the Baptist **(Pontianak)**
Penanggung Jawab Penggembalaan: Ev. John Sung, S. Th.
Jl. Tanjung Pura Gg. Buntu (Persis depan Orient Hotel) Pontianak
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **Jembatan Dua (Jakarta Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS.
Jl. Jelambar (Taman Harapan Blok B No.23 Jembatan Dua
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat **Sungai Ayak** **(Kab. Sekadau, Kal Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Suandi Rangking, S.Th.
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat IMMANUEL (Semarang)
Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya
Jl. Haji Agus Salim No.39-40, Bundaran Bubakan, Semarang.
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat Eben Haezer (Sintang, Kal-Bar)
Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S.
Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota
Sintang (Kal Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung)
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th.
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

GBIA JAYA PURA (Papua Barat)
Gembala Jemaat: Gbl. Gasper Talan
Depan cucian mobil, Jalan Raya Jaya Pura - Sentani, Papua
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Jika anda memerlukan informasi tentang tempat-tempat kebaktian tersebut di atas,
silakan hubungi GRAPHE
Telp. (021) 6471-4156, 6518586

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

PEDANG ROH

THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.
Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank ***Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
JL. Danau Agung 2 No.7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa